

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PRIMKOPPOL RESOR KOTA PEKALONGAN

Catur Ragil Sutrisno¹, Dina Amalia Mahmudah¹, Andi Kushermanto¹, Dwi Agustina²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Indonesia,

²Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Pekalongan, Indonesia

Email korespondensi : caturunikal@gmail.com

Disubmit : 01/11/25 | Diterima : 14/01/26 | Diterbitkan : 22/01/26

ABSTRACT

The financial statement preparation assistance program at Primkoppol Resor Kota Pekalongan for the 2024 fiscal year aimed to strengthen the management's capacity in understanding and applying the Financial Accounting Standards (SAK) as regulated by the Permenkop No. 2 Tahun 2024. Conducted over two weeks, the program included stages of coordination, planning, analysis, and correction of the cooperative's financial reports and performance. The results indicate that Primkoppol's financial statements were prepared with greater transparency and accountability, though improvements are still needed in the cash flow and equity change reports. These results demonstrate that the cooperative maintains sound financial performance, efficiently manages its assets, and possesses strong financial resilience. The assistance program successfully enhanced the accountability and professionalism of the cooperative's management in preparing financial statements in accordance with accounting standards.

Keywords: mentoring, financial statements, cooperative, accountability, accounting standards

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Primkoppol Resor Kota Pekalongan tahun buku 2024 bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dalam memahami dan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sesuai Permenkop No. 2 Tahun 2024. Pendampingan dilaksanakan selama dua minggu melalui tahapan koordinasi, perencanaan, analisis, serta koreksi laporan keuangan dan kinerja koperasi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa laporan keuangan Primkoppol telah disusun secara lebih transparan dan akuntabel, meskipun masih diperlukan penyempurnaan pada laporan arus kas dan perubahan ekuitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koperasi memiliki kinerja keuangan yang sehat, efisien dalam pengelolaan aset, serta memiliki ketahanan finansial yang kuat. Pendampingan ini berkontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas dan profesionalisme pengurus koperasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Kata kunci: pendampingan, laporan keuangan, koperasi, akuntabilitas, standar akuntansi

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan koperasi. Menurut Permenkop No. 2 tahun 2024 yang

diterbitkan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2024), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan,

kinerja keuangan dan arus kas operasi. Berdasarkan definisi tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi posisi keuangan koperasi yang meliputi kekayaan atau aset, liabilitas atau utang dan ekuitas atau aset neto koperasi. Selain itu juga berisi informasi kinerja selama satu tahun buku dan keluar masuknya kas koperasi. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal koperasi. Pihak internal koperasi adalah para anggota, pengurus, pengawas dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal antara lain calon anggota, pemerintah, dewan koperasi, auditor dan sebagainya.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari akuntansi koperasi (Yindrizal, 2025). Oleh karena itu, penyusunan dan penyajiannya harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar harus dimiliki pengurus koperasi. Sebab, laporan keuangan disusun dan menjadi tanggungjawab pengurus koperasi serta disampaikan kepada seluruh anggota pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Pengurus koperasi yang diangkat dan dipilih dalam rapat anggota, bertanggung jawab untuk mengurus organisasi dan usaha koperasi dan merupakan perangkat organisasi koperasi yang bertanggungjawab penuh atas kepengurusan koperasi untuk kepentingan dan tujuan koperasi. Pengurus koperasi menyajikan laporan keuangan koperasi secara berkala, baik tahunan maupun periodik (tri wulanan, semesteran dan sewaktu-waktu dalam hal diperlukan). Pengurus menandatangani dan bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang disajikan. Namun, masih banyak pengurus koperasi yang belum dapat menerbitkan laporan keuangan berdasarkan standar dan peraturan yang berlaku (Hidayat & Hotang, 2022). Atas dasar alasan tersebut diperlukan pengembangan kemampuan pengurus sangat dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan.

Primer Koperasi Kepolisian (Primkoppol) Resor Kota Pekalongan merupakan koperasi yang berdiri sejak tahun 1996 dengan badan hukum No. 9796.b/BH/PAD.KWK.11/VII/1996.

Kegiatan usaha yang dimiliki meliputi simpan pinjam dan toko yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi anggotanya. Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan koperasi telah dilakukan secara rutin dan setiap tahun disampaikan kepada anggota melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT). Pelaporan tersebut di dalamnya memuat laporan keuangan koperasi. Namun, laporan keuangan terakhir yang disusun belum sepenuhnya sesuai standar akuntansi keuangan koperasi karena keterbatasan sumber daya pengurus.

Oleh karena itu, pengurus menyadari kekurangan tersebut dan melakukan upaya perbaikan. Dalam usaha meningkatkan kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan koperasi, pengurus Primkoppol bekerjasama dengan Universitas Pekalongan mengadakan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Dasarnya adalah standar akuntansi koperasi yang tertuang dalam Permenkop No. 2 Tahun 2024. Dengan kegiatan ini, pengurus Primkoppol meningkat pemahamannya dalam menyusun laporan keuangan yang dapat diandalkan (*reliable*) dan akuntabel.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu, dari 14-25 Februari 2025. Tempat kegiatan di Ruang Kabag SDM dan ruang rapat Lt 2 Mapolres Kota Pekalongan. Kegiatan ini melibatkan satu pengarah, satu koordinator serta dua pendamping dari Prodi Akuntansi Universitas Pekalongan. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan penguatan kapasitas merupakan elemen penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan individu maupun kelompok dalam komunitas (Zunaidi, 2024).

Peserta kegiatan pendampingan adalah pengurus Primkoppol Resor Kota

Pekalongan yang baru terpilih. Pendampingan ini diperlukan untuk memberi pemahaman kepada pengurus baru bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Setelah kegiatan pendampingan, laporan keuangan yang telah disusun sebelumnya diperbaiki sesuai standar yang berlaku. Selain itu, analisa atas laporan keuangan koperasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas maupun kemampuan menghasilkan profit koperasi.

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Primkoppol Resor Kota Pekalongan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan diawali dengan koordinasi dan perikatan pada tanggal 14 Februari 2025 bertempat di Ruang Kabag SDM Mapolres Kota Pekalongan. Pada tahap ini, Tim Pendamping melakukan koordinasi awal dengan Pengurus Primkoppol. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi lingkup kerja pendampingan, permasalahan pada koperasi, profil mitra dan penyerahan dokumen-dokumen yang akan ditelaah dan dievaluasi. Tim dan Pengurus membuat kesepakatan teknis pendampingan, *timeline*, tenggat waktu dan sumber daya yang diperlukan.



Gambar 2. Koordinasi awal

Tahap kegiatan berikutnya adalah perencanaan dan pemahaman unit usaha.

Pelaksanaan pada tanggal 17 Februari 2025 di Ruang Kabag SDM Mapolres Kota Pekalongan. Tahap ini untuk memastikan apakah LPJ yang telah dibuat akurat dan relevan dengan kebutuhan entitas koperasi serta sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu untuk memahami operasional, tujuan, dan tantangan yang dihadapi oleh unit usaha koperasi. Tim pendamping mengumpulkan informasi dasar tentang unit usaha, seperti struktur organisasi, proses bisnis, dan sistem yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Tim pendamping menelaah dan mengevaluasi Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pengurus dalam RAT tahun buku 2023, program perencanaan tahun 2024 dan Anggaran Dasar (AD) yang telah diterima pada koordinasi awal dengan pengurus. Hasil telaah dan evaluasi disampaikan kepada pengurus sebagai masukan untuk penyusunan LPJ Pengurus tahun buku 2024. Setelah pengurus menyusun draft LPJ tahun buku 2024, tim kembali melakukan evaluasi dan telaah yang hasilnya dapat ditindaklanjuti dengan revisi draft LPJ atau untuk perbaikan pada LPJ periode berikutnya.



Gambar 3. Telaah Draft LPJ Pengurus

Tahap selanjutnya dilakukan analisis dan koreksi. Dilaksanakan tanggal 24 Februari 2025. Berdasarkan laporan keuangan yang tersaji dalam LPJ Pengurus Koperasi Tahun Buku 2023, beberapa catatan dapat diuraikan sebagai berikut:

- Laporan keuangan belum sepenuhnya disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku (SAK

Indonesia/SAK Entitas Privat (EP)/SAK Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) atau standar yang telah diatur oleh instansi pembina) sebagaimana yang tertuang dalam Permenkop No. 2 tahun 2024, baik susunan maupun kelengkapannya.

- b. Terdapat ketidaksesuaian dalam hal penempatan akun yang terdapat pada laporan laba rugi, neraca/laporan posisi keuangan, penyusutan aset, dan perhitungan rasio keuangan.



Gambar 4. Pendampingan Penyusunan LK

- c. Oleh karena itu, pengurus koperasi perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang standar akuntansi yang berlaku. Pemahaman yang mendalam tentang standar laporan keuangan adalah langkah penting menuju keberlanjutan dan kesuksesan koperasi.
- d. Pengurus Primkoppol telah menyusun LPJ Pengurus Tahun Buku 2024, Neraca /Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2024 telah disesuaikan dengan *template* standar akuntansi pada Permenkop no. 2 tahun 2024. Meski demikian, masih perlu dilakukan perbaikan atas perhitungan dan penyajian penyusutan aset tetap.
- e. Perhitungan rasio sudah sesuai dengan laporan keuangan yang sudah disusun oleh pengurus.

Tahap inti pendampingan yang dilaksanakan tanggal 24 dan 25 Februari 2025. Pada kegiatan ini pendamping berdiskusi dengan pengurus dan mengarahkan pada penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Hal ini dibutuhkan untuk penguatan dari sisi teknis dan pemahaman atas standar akuntansi yang

berlaku. Pada tahap awal, pengurus cenderung menyusun laporan berdasarkan kebiasaan administratif tahunan tanpa acuan yang baku terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau format laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Permenkop No. 2 Tahun 2024.

Kondisi ini menggambarkan bahwa proses pembukuan masih bersifat fungsional dan belum sepenuhnya memenuhi prinsip penyajian yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan antarperiode. Melalui tahapan koordinasi, pelatihan teknis, dan evaluasi dokumen, pendampingan ini berusaha merubah orientasi pengurus dari sekadar pelaporan formal menuju penyusunan laporan berbasis akuntabilitas substantif.

Pendampingan yang dilakukan membantu membangun kesadaran baru di kalangan pengurus tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Kesadaran ini tidak hanya terkait dengan kewajiban administratif menjelang Rapat Anggota Tahunan (RAT), tetapi juga sebagai bagian dari tata kelola koperasi yang sehat dan berkelanjutan. Melalui sesi diskusi, simulasi, dan evaluasi dokumen keuangan, para pengurus memperoleh pemahaman mengenai penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan perhitungan rasio keuangan. Proses ini turut memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan analitis pengurus terhadap kondisi keuangan koperasi.

Dari sisi substansi, hasil pendampingan memperlihatkan peningkatan signifikan pada pemahaman pengurus terhadap struktur laporan keuangan, klasifikasi akun, serta perhitungan rasio keuangan. Tingginya tingkat likuiditas (34.248,1%) menjadi indikasi bahwa koperasi memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun kondisi ini juga menandakan belum optimalnya pemanfaatan aset lancar. Kondisi ini sekaligus menunjukkan potensi “kas menganggur” (*idle cash*) yang perlu dikelola lebih produktif, misalnya melalui investasi atau pengembangan unit usaha baru.

Rasio solvabilitas yang rendah (0,29%) mencerminkan posisi keuangan yang sangat aman, sementara rasio rentabilitas sebesar 8% menunjukkan efisiensi pengelolaan aset yang cukup baik. Kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba yang sepadan dengan aset yang dikelola, meskipun masih terbuka ruang peningkatan efisiensi. Ketiga indikator ini menegaskan bahwa Primkoppol berada dalam kondisi keuangan yang sehat, namun masih memiliki peluang untuk mengembangkan strategi investasi yang lebih produktif guna meningkatkan nilai ekonomi bagi anggota.

Dari perspektif tata kelola, proses pendampingan menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara lembaga akademik dan entitas koperasi dalam memperkuat kapasitas manajerial. Keberhasilan penyusunan laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh faktor komunikasi, koordinasi, dan kesadaran kolektif dalam organisasi. Keterlibatan aktif pengurus dan kesediaan mereka untuk membuka data keuangan menjadi prasyarat bagi keberhasilan program.

Peran akademisi tidak hanya sebagai fasilitator teknis, tetapi juga sebagai mitra reflektif yang membantu pengurus memahami makna akuntabilitas dalam konteks sosial kelembagaan koperasi. Pendekatan partisipatif dalam pendampingan menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual dan berkelanjutan, karena pengurus tidak hanya meniru format laporan, tetapi juga memahami rasionalitas di balik setiap penyajian angka.

Secara keseluruhan, hasil pendampingan ini memperkuat pandangan bahwa penerapan standar akuntansi pada koperasi bukan semata tuntutan regulasi, melainkan instrumen penting untuk membangun kepercayaan anggota dan memastikan keberlanjutan organisasi. Dengan adanya laporan keuangan yang disusun secara akuntabel, Primkoppol Resor Kota Pekalongan tidak hanya memiliki alat

ukur kinerja yang lebih jelas, tetapi juga fondasi yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.

Pelatihan dapat meningkatkan kualitas SDM koperasi dalam menyajikan capaian usaha, efektivitas usaha, kinerja keuangan dan hingga prosepek usaha masa depan. Sistem akuntansi dan pencatatan dan pelaporan yang baik akan memudahkan koperasi dalam menunaikan kewajiban perpajakannya serta dapat memberikan kontribusi yang besar dalam memberikan kemudahan bagi koperasi untuk mengakses permodalan, baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya (Kesuma *et al.*, 2023).

Simpulan

Laporan Keuangan yang disusun pada LPJ Pengurus Tahun Buku 2024 lebih transparan, pengurus Primkoppol Resor Kota Pekalongan telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tetapi masih perlu dilengkapi Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Evaluasi Kinerja Keuangan yang dinilai berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas Primkoppol menunjukkan hasil yang baik. Peningkatan kapasitas pengurus perlu terus dilakukan sehingga Pengurus Primkoppol lebih memahami pentingnya transparansi keuangan dan memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan.

Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil kegiatan ini memperluas pemahaman tentang penerapan akuntabilitas dalam konteks koperasi. Akuntabilitas tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai proses sosial yang melibatkan interpretasi nilai, transparansi, dan tanggung jawab kolektif. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa praktik akuntansi di koperasi merupakan hasil interaksi antara regulasi, kapasitas sumber daya manusia, dan budaya organisasi. Dengan demikian, teori akuntabilitas sosial dalam konteks organisasi non-profit dapat dikembangkan

lebih lanjut dengan menempatkan koperasi sebagai entitas unik yang berorientasi pada kesejahteraan anggota, bukan semata laba.

Implikasi Praktis

Secara praktis, kegiatan pendampingan ini memberikan beberapa pelajaran penting. Pertama, penerapan standar akuntansi perlu diiringi dengan pelatihan berkelanjutan bagi pengurus agar pemahaman mereka tidak berhenti pada tataran teknis, melainkan berkembang menjadi kesadaran etis. Kedua, koperasi dengan tingkat likuiditas tinggi seperti Primkoppol perlu didorong untuk mengelola dana secara lebih produktif melalui program investasi dan diversifikasi usaha. Ketiga, kemitraan antara perguruan tinggi dan koperasi terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan, sehingga model pendampingan serupa dapat direplikasi pada koperasi lain sebagai bentuk pengabdian berbasis riset (*research-based community service*).

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan laporan keuangan yang lebih akuntabel, tetapi juga membangun ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan antara dunia akademik dan praktik koperasi. Pendampingan ini menjadi bukti nyata bahwa penerapan standar akuntansi dapat menjadi pintu masuk bagi penguatan tata kelola koperasi yang profesional, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan organisasi.

Rekomendasi

Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan, pengurus hendaknya mengacu pada standar yang berlaku yaitu SAK EP/EMKM sebagaimana tertuang dalam Permenkop No. 2 Tahun 2024. Dengan likuiditas sangat tinggi, koperasi dapat mengalokasikan sebagian kas untuk investasi yang lebih produktif sehingga tidak terjadi kas menganggur (*idle cash*) dalam jumlah besar. Solvabilitas yang rendah sangat baik, tetapi jika ingin ekspansi, koperasi bisa mempertimbangkan pinjaman dengan suku bunga rendah. Rentabilitas bisa

ditingkatkan dengan mengoptimalkan aset untuk kegiatan bisnis yang lebih menguntungkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada ketua dan pengurus Primkoppol yang telah memberi kepercayaan kepada tim PkM untuk melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi.

Daftar Pustaka

- Hidayat, R. T., & Hotang, K. B. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi di Kota Sukabumi. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(1), 67–71. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v4i1.6987>
- Kesuma, A., Amalia, S., & Awaluddin, M. (2023). Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi di Sangatta Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 199–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i5.598>
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No 2 Tahun 2024, Pub. L. No. 2, Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia 37 (2024). [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_publicasi/Permenkop No 2 Tahun 2024.pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_publicasi/Permenkop%20No%20Tahun%202024.pdf)
- Yindrizar. (2025). Akuntansi untuk Koperasi (Teori dan Aplikasinya). In M. Suardi (Ed.), *Penerbit Azka Pustaka* (1st ed.). Penerbit Azka Pustaka. www.penerbitazkapustaka.com
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat* (U. S. Hidayatun & Penyunting (eds.); Pertama Ap). Yayasan Putra Adi Dharma Redaksi. <https://ypad.store>